

# Penggunaan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal pada Club Putri Sparta Football Sala Blitar

Muhammad Taufiqurrahman, Tatok Sugiarto\*, Fahrial Amiq, Dona Sandi Yudasmara

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis Korespondensi, Surel: tatok.sugiarto.fik@um.ac.id

Paper received: 1-2-2023; revised: 22-2-2023; accepted: 27-2-2023

## Abstract

The research was conducted with the aim of improving basic futsal passing technique skills at the women's club Sparta Football Sala Blitar using the drill training method. The research includes sports action research with qualitative and quantitative descriptive methods. There are 3 cycles with a total of 18 meetings. The subjects of this study were female participants of the Sparta Football Sala club, Blitar City, totaling 16 participants. The results show that there has been an increase in research subjects in implementing basic post-intervention skills in cycles 1, 2, and 3. Cycle 1 shows that the success rate of participants is 48,9 percent, for cycle 2 the success rate has increased with a value of 62,2 percent and for the results of cycle 3 also increased with a total value of 88,6 percent. So, it was concluded that by providing an intervention in the form of a drill method on the subject, it could improve the skills of the futsal passing technique of the female participants of the Sparta Football Sala club, Blitar City.

**Keywords:** futsal; basic technique of passing; drill method

## Abstrak

Penelitian dilakukan dengan tujuan guna meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* futsal di club putri Sparta Football Sala Blitar menggunakan metode latihan *drill*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan olahraga dengan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 3 siklus dengan total pertemuan sebanyak 18 kali. Subjek penelitian ini adalah peserta putri club Sparta Football Sala Kota Blitar yang berjumlah 16 peserta. Hasil menunjukkan bahwa telah adanya peningkatan pada subjek penelitian dalam melaksanakan keterampilan teknik dasar *passing* pasca intervensi pada siklus 1, 2, dan 3. Siklus 1 menunjukkan untuk tingkat keberhasilan peserta sebesar 48,9 persen, untuk siklus 2 tingkat keberhasilan mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 62,2 persen dan untuk hasil siklus 3 juga mengalami peningkatan dengan total nilai sebesar 88,6 persen. Dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan intervensi berupa metode *drill* pada subjek dapat meningkatkan keterampilan teknik *passing* futsal peserta putri club Sparta Football Sala Kota Blitar.

**Kata kunci:** futsal; teknik dasar *passing*; metode *drill*

## 1. Pendahuluan

Olahraga futsal sudah berkembang pesat di Indonesia, futsal sangat populer dan digemari di kalangan laki-laki maupun perempuan. Salah satu faktor yang menyebabkan futsal digemari adalah turnamen futsal dipertandingkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat perkuliahan, selain itu turnamen futsal antar club juga diselenggarakan di tingkat kabupaten atau kota hingga ke tingkat Nasional. Teknik dasar permainan futsal yang wajib dimiliki oleh pemain depan dan bertahan futsal adalah: 1) menerima bola (*control*), 2) menggiring bola (*dribble*), 3) mengumpan bola (*passing*), 4) menendang bola (*shooting*).

Teknik dasar *passing* adalah teknik dasar yang wajib dimiliki pemain futsal dan tidak boleh sampai terlewatkan. Dikarenakan *passing* memiliki pengaruh besar ketika bermain

futsal, untuk memulai sebuah serangan pemain harus mempunyai teknik dasar *passing* yang baik, agar serangan dan kerjasama tim dalam memainkan bola dapat berlangsung dengan baik dan tidak bisa dihentikan oleh lawan. *Passing* atau mengumpan adalah hal yang wajib dikuasai oleh pemain futsal, mengoper bola adalah hal yang harus dilakukan agar permainan berjalan terus (Rinaldi & Rohaedi, 2020). Teknik dasar *passing* sangat perlu dimiliki oleh setiap atlet futsal, karena dengan faktor lapangan yang lebih sempit dan tidak terlalu besar dibutuhkan akurasi yang baik akurat serta keras (Badaru, 2017). Kejadian yang sering terjadi di pertandingan futsal putri khususnya yang ada di daerah Blitar masih banyak pemain yang melakukan kesalahan pada saat melakukan *passing*. Salah satu tim futsal putri yang ada di daerah Blitar adalah *Sparta Football Sala*. Di *club* ini masih banyak pemain yang baru belajar bermain futsal, sehingga untuk keterampilan teknik dasar *passing* futsal masih kurang dan sering terjadi kesalahan.

Berdasarkan informasi tersebut peneliti melakukan wawancara dengan pelatih *club* futsal putri *Sparta Football Sala*. wawancara mengenai teknik dasar futsal dilakukan pada Sabtu 19 Desember 2020 dihasilkan sebagai berikut: (1) teknik dasar yang diberikan adalah *control, passing, dribbling, shooting*. (2) teknik dasar *passing* masih perlu ditingkatkan, karena peserta *club* futsal *Sparta Football Sala* dalam penguasaan teknik dasar *passing* masih sering mengalami kesalahan dan masih sangat kurang seperti posisi kaki tumpuan jauh dengan bola, lutut tidak ditekuk, perkenaan kaki yang tidak tepat ditengah bola, *passing* menggunakan kaki bagian dalam sering kali dilakukan oleh para pemain futsal. Berdasarkan masalah yang ditemukan oleh peneliti yang bersumber dari informasi pelatih, peneliti meminta izin kepada pelatih untuk melakukan observasi keterampilan teknik dasar futsal yang dibantu oleh seorang observer. Observasi teknik dasar dilakukan pada saat pelaksanaan internal *game*, hasil observasi menunjukkan bahwa teknik dasar *passing* masih sering mengalami kesalahan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan tes keterampilan teknik dasar futsal kepada peserta *club* futsal *Sparta Football Sala*. menggunakan beberapa butir tes meliputi: 1) Tes *passing*, 2 pemain berjarak 6 sampai 10 meter melakukan *passing* secara bergantian, 2) Tes *dribbling, cone* diposisikan memanjang dan berjarak 5 m, selanjutnya pemain menggiring bola melewati *cone* tersebut, 3) Tes kontrol bola, tiap pemain berpasangan, dan secara bergantian melakukan *passing* dan kontrol bola, 4) Tes *shooting*, tiap pemain menendang bola ke arah gawang dengan jarak sekitar 5 meter dan dijaga oleh kiper (Setyawan, 2017). Setiap tes keterampilan teknik dasar dilakukan sebanyak 5 kali percobaan.

Berikut adalah hasil tes keterampilan teknik dasar futsal peserta *club* futsal putri *Sparta Football Sala* Kota Blitar: 1) tingkat keberhasilan teknik dasar *passing* sebesar (40%). 2) tingkat keberhasilan teknik dasar *shooting* sebesar (57,5%). 3) tingkat keberhasilan teknik dasar *dribbling* sebesar (66,5%) 4) tingkat keberhasilan teknik dasar *control* sebesar (70,6 %). Bersumber dari hasil tes keterampilan teknik dasar tersebut diketahui bahwasanya untuk keterampilan dasar *passing* mempunyai kesalahan yang paling besar dan memiliki persentase keberhasilan yang paling sedikit.

Untuk indikator teknik *passing* mulai dari fase awalan, perkenaan, dan juga fase akhiran (*follow through*), dimana posisi gerakan pada fase awal: (1) Kaki tumpu berada di samping bola, (2) Lutut sedikit ditekuk, (3) Kedua tangan diangkat ke samping untuk menjaga keseimbangan. Pada fase perkenaan: (1) Kaki diayunkan dari belakang ke arah depan dengan tumit dikunci rapat, (2) Badan agak condong ke depan dengan pandangan lurus ke depan, (3)

Perkenaan kaki pada bola tepat berada di tengah tengah bola. Pada fase akhir (*follow through*): (1) Setelah sentuhan dengan bola ayunan kaki jangan dihentikan, (2) Turunkan kaki setelah ayunan kaki selesai, (3) Pandangan fokus ke arah bola dengan badan rileks (Irawan, 2009).

Berdasarkan hasil tes keterampilan teknik dasar futsal, kesalahan yang sering dilakukan peserta putri *club Sparta* Blitar pada saat melakukan *passing* yaitu posisi kaki tumpuan yang masih terlalu jauh dengan bola, lutut tidak ditekuk, perkenaan bola yang tidak tepat dan arah bola yang masih tidak tepat sasaran. Untuk lebih menguatkan hasil tes, peneliti juga melakukan penyebaran angket refleksi diri kepada peserta *club* putri *Sparta Football Sala*. Hasil angket menunjukkan tingkat keberhasilan teknik dasar *control* sebesar 78,4 %, kemudian untuk teknik dasar *dribbling* sebesar 72,6%, untuk teknik dasar *passing* skor yang diperoleh 63%, dan teknik dasar *shooting* sebesar 74,1%. Berdasarkan hasil angket tersebut bisa diketahui bahwa teknik dasar *passing* memiliki persentase kebenaran paling sedikit dan masih banyak mengalami kesalahan. Kesalahan terbanyak yang dilakukan adalah pada sikap awal berupa kaki tumpuan masih terlalu jauh dengan bola, dan lutut masih kurang ditekuk. Kemudian sikap perkenaan meliputi perkenaan kaki dengan bola yang masih tidak tepat di tengah kaki dan posisi badan yang masih belum condong ke depan. Untuk sikap akhir yang masih sering salah adalah posisi badan setelah melakukan *passing* kurang rileks.

Dilihat dari hasil wawancara pelatih, observasi dan penyebaran angket refleksi diri bisa diambil kesimpulan bahwa untuk keterampilan dasar *passing* pada peserta *club* futsal putri *Sparta Football Sala* masih belum bagus dan masih sering terjadi kesalahan sehingga perlu ditingkatkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti akan memberikan suatu metode yang dapat mengatasi masalah tersebut yaitu metode latihan *drill*. *Drill* adalah kegiatan latihan yang berulang dan berkelanjutan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan (Harsono, 2015).

Menurut peneliti metode latihan *drill* sangat tepat dilakukan karena metode latihan ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Terdapat penelitian sebelumnya oleh Haris (2020), hasil penelitian menyatakan bahwa ada perbedaan efektivitas latihan menggunakan metode *drill* dan metode bermain, dimana penggunaan metode *drill* lebih efektif dan efisien daripada metode bermain dalam meningkatkan keterampilan *passing* pada ekstrakurikuler futsal SMK 4. Selain itu menurut Susanto (2015), metode latihan *drill* dianggap lebih unggul daripada metode bermain dalam hasil belajar *passing* 2 SMK. Sementara itu Menurut Istofian (2016), penggunaan metode *drill* mampu untuk meningkatkan keterampilan dasar *passing*, dikarenakan *drill* merupakan sebuah latihan yang diulang-ulang secara terus-menerus dan berfungsi untuk memperoleh efek atau penguasaan yang lebih baik pada berbagai aspek teknis.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan tes keterampilan teknik dasar bisa disimpulkan bahwa untuk keterampilan teknik dasar *passing* peserta putri *club Sparta Football Sala* masih kurang dan harus diperbaiki serta ditingkatkan ketika pelaksanaan latihan teknik atau latihan *game*. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti berencana akan memberikan program-program latihan menggunakan metode *drill* yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan keterampilan dasar *passing* futsal di *club* putri *Sparta Football Sala* Blitar.

## 2. Metode

### 2.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Olahraga (PTO), dan hal ini mempunyai kesamaan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan penelitian tindakan (*action research*). Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan 3 siklus dengan total 18 kali pertemuan dimana setiap siklusnya terdiri dari 6 kali pertemuan. Setiap siklus memiliki beberapa kegiatan inti diantaranya adalah:

#### 2.1.1 Perencanaan

Perencanaan program latihan dilakukan selama 6 minggu, selanjutnya 6 model variasi yang berbeda dipersiapkan berkenaan dengan materi latihan *passing* futsal dan juga menyiapkan lembar observasi serta catatan lapangan data untuk *observer* ketika melakukan kegiatan observasi selama pelatihan berlangsung.

#### 2.1.2 Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu yaitu hari Selasa dan Kamis pukul 15.30–17.30 dan hari Sabtu pukul 12.30–14.30 WIB, di lapangan futsal INOS Kota Blitar. Pelaksanaan siklus 1 dimulai tanggal 19-30 Oktober 2021, untuk kegiatan siklus 2 dilaksanakan tanggal 02-13 November 2021 dan siklus terakhir dimulai pada tanggal 16 November 2021 sampai tanggal 27 November 2021. Ketika akhir setiap siklus dilaksanakan tes keterampilan futsal untuk mengetahui perubahan yang telah terjadi.

#### 2.1.3 Pengamatan

Di tahap ini peneliti melakukan observasi serta mengumpulkan data hasil tes keterampilan futsal yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Peneliti juga mencatat segala macam bentuk kejadian yang dilakukan peserta *club* selama proses latihan mulai dari pertemuan awal sampai akhir.

#### 2.1.4 Refleksi

Pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan pelatih dan asisten pelatih untuk merefleksikan hasil dari semua tindakan pada semua siklus. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat apakah tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* sudah tercapai apa belum. Refleksi siklus 1 memperlihatkan bahwa tujuan penelitian belum tercapai sehingga perlu dilanjutkan pada siklus 2, begitu juga untuk hasil refleksi siklus 2 tujuan penelitian juga belum didapatkan sehingga dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi siklus ke-3 ini tujuan penelitian sudah tercapai sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### 2.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta *club* futsal Putri *Sparta Football Sala* Kota Blitar yang beralamatkan di jalan Cidadas BTN Tanggung Asri Blok H-17 Kota Blitar. Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana untuk sampel penelitian dipilih dengan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Beberapa kriteria yang peneliti gunakan untuk menentukan subjek penelitian: 1) peserta yang baru memulai keikutsertaan latihan futsal di *club Sparta Football Sala*, 2) penguasaan teknik dasar *passing* yang masih kurang dan belum memenuhi indikator keberhasilan hal ini dilihat dari hasil observasi awal, 3) peserta putri yang berumur di bawah 18 tahun. Dari total populasi sebanyak 56 peserta hanya 16 peserta yang memenuhi kriteria untuk menjadi subjek penelitian, alasan peneliti memilih *purposive sampling* ini adalah penentuan subjek penelitian

yang berdasarkan kriteria yang diinginkan oleh peneliti sehingga mempermudah peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Peneliti dalam tahap ini berperan sebagai observer dan dibantu oleh pelatih dan juga observer lain.

### 2.3 Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data memiliki peranan penting dalam suatu penelitian. Prosedur penelitian meliputi: (1) observasi dilakukan dengan mengamati seluruh pemain selama melakukan latihan maupun pelaksanaan permainan internal. (2) wawancara dilakukan kepada pelatih *club* futsal putri *Sparta Football Sala* dengan memberikan beberapa butir pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. (3) angket refleksi diri diberikan kepada seluruh peserta untuk mengetahui teknik dasar yang telah dikuasai oleh peserta tersebut. (4) catatan lapangan adalah alat yang digunakan untuk merekam segala kejadian yang terjadi serta berhubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan (5) dokumentasi berupa arsip-arsip selama penelitian berlangsung dan juga foto, video atau gambar saat pelaksanaan penelitian.

Teknik analisis data yang diperoleh menggunakan deskriptif kuantitatif dan deskripsi kualitatif yang berguna menjelaskan karakter subjek penelitian. Rumus untuk mengelola data yang berupa deskriptif persentase Sudijono (2014) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \quad (1)$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

**Tabel 1. Analisis Persentase**

| Persentase Keberhasilan Tindakan | Taraf Keberhasilan |
|----------------------------------|--------------------|
| 80 - 100%                        | Baik Sekali        |
| 66 - 79%                         | Baik               |
| 56 - 65%                         | Cukup              |
| 40 - 55%                         | Kurang Baik        |
| <40%                             | Kurang Sekali      |

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Studi Pendahuluan

Dalam penelitian ini pengumpulan data awal dilakukan di lapangan tempat latihan futsal *club Sparta Football Sala* Kota Blitar melalui 3 tahapan yaitu wawancara, analisis kebutuhan untuk peserta dan tes. Hari Sabtu tanggal 19 Desember 2020 pukul 15.30-17.30 WIB di INOS futsal Blitar, observer melakukan wawancara kepada pelatih *club* futsal putri *Sparta Football Sala* Kota Blitar dihasilkan sebagai berikut: (1) teknik dasar yang diberikan adalah *control, passing, dribbling, shooting*. (2) teknik dasar *passing* masih perlu ditingkatkan, karena peserta *club* futsal *Sparta Football Sala* dalam penguasaan teknik dasar *passing* masih sangat kurang dan masih sering mengalami kesalahan, terutama pada penguasaan teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam.

Dilanjutkan pada hari Sabtu tanggal 26 Desember 2020, peneliti melakukan pengamatan internal *game* dengan peserta sebanyak 16 peserta putri dan pada hari Sabtu tanggal 23

Januari 2021 pukul 12.30 –14.30 WIB peneliti mengumpulkan data dari hasil melakukan penyebaran angket refleksi diri keterampilan teknik dasar pada permainan futsal yang dilakukan peserta putri *club* futsal putri *Sparta Football Sala* Kota Blitar. Hasil angket refleksi diri tentang keterampilan *passing* diperoleh hasil persentase (63%) kurang menguasai teknik dasar *passing* futsal.

Peneliti melakukan tes keterampilan teknik dasar futsal pada peserta *club* futsal putri *Sparta Football Sala* Kota Blitar. Berikut ini adalah hasil dari refleksi awal pada peserta putri *club sparta football sala* yaitu: 1) Berdasarkan hasil observasi awal dan tes keterampilan teknik dasar penguasaan teknik dasar *passing* masih rendah, dari total 16 peserta ada sekitar 14 orang yang teknik dasarnya masih kurang dengan persentase sebesar (87,5%). 2) Berdasarkan hasil refleksi awal tersebut peneliti berencana memberikan 6 model latihan *passing* untuk 3 siklus, untuk setiap siklus akan diberikan 2 model latihan. Model latihan *passing* yang digunakan adalah 1) *drill* gerak dasar *passing* menyilang berpasangan, 2) *drill* gerak dasar *passing* melingkar bergantian, 3) *drill* gerak dasar *passing* berseberangan dengan *wall pass*. 4) *drill* gerak dasar *passing* segitiga bergantian, 5) *drill* gerak dasar *passing* dua sisi dengan *wall pass*, 6) *drill* gerak dasar *passing* segi empat berpasangan (Irawan, 2009).

### 3.2 Paparan Data

Berikut ini adalah ringkasan data hasil penilaian keterampilan *passing* permainan futsal.

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Penelitian Pertemuan, 6, 12, 18 pada Siklus 1, 2 dan Siklus 3**

| Pertemuan | Hasil Siklus | N  | Standar Deviasi | Rerata | %     |
|-----------|--------------|----|-----------------|--------|-------|
| 6         | 714          | 16 | 4,6             | 0,489  | 48,9% |
| 12        | 896          | 16 | 6,5             | 0,622  | 62,2% |
| 18        | 1277         | 16 | 2,5             | 0,886  | 88,6% |

Berdasarkan hasil tabel 2 tentang ringkasan hasil penelitian siklus 1, 2 dan siklus 3, setiap siklus berlangsung sebanyak 6 kali pertemuan dan satu kali pertemuan dalam setiap siklus untuk melakukan tes keterampilan *passing* permainan futsal. Pada siklus 1 tes keterampilan *passing* dilaksanakan pada pertemuan ke-6 untuk skor keseluruhan yang diperoleh adalah 714 dengan persentase sebesar 48,9%. Untuk siklus ke-2 tes keterampilan *passing* dilaksanakan pada pertemuan ke-12 dengan skor yang diperoleh adalah 896 untuk persentase sebesar 62,2% dan pada siklus 3 tes keterampilan *passing* dilaksanakan pada pertemuan ke-18 dan skor yang diperoleh adalah 1227 dengan persentase sebesar 88,6%. Untuk tes keterampilan *passing* yang digunakan adalah 2 orang pemain saling berhadapan dan secara bergantian melakukan *passing* dengan jarak antar pemain sekitar 10 meter dan dilakukan dengan 5 kali percobaan.

**Tabel 3. Temuan penelitian siklus 1, 2 dan siklus 3**

| Siklus | Temuan riset/refleksi   | Analisis temuan  |
|--------|---|--|
| 1      | Masih banyak peserta yang belum tuntas, dari total 16 peserta hanya 4 peserta yang dapat dikatakan tuntas sedangkan 12 peserta masih belum tuntas | Karena beban latihan yang masih rendah, kemudian untuk frekuensi latihannya juga masih sedikit, kurangnya pemahaman peserta mengenai metode <i>drill</i> yang diberikan. |
| 2      | Beberapa peserta sudah bisa dikatakan tuntas, dari 16 peserta 9   | Karena beban latihan dan frekuensi latihannya yang masih sedang,   |

| Siklus | Temuan riset/refleksi   | Analisis temuan  |
|--------|---|--|
| 3      | peserta sudah tuntas dan 7 masih perlu adanya perbaikan<br>Pada siklus 3 ini semua siswa sudah mengalami peningkatan pada keterampilan dasar <i>passing</i> total 16 siswa sudah mendapatkan nilai dengan kategori baik | beberapa peserta yang tidak hadir dalam latihan<br>Beban latihan yang sudah tinggi, kemudian frekuensi latihan juga sudah ditambah dari yang sebelumnya.<br>Latihan dilakukan secara kontinue (terus menerus) dan stabil |

**Tabel 4. Data Hasil Ketuntasan pada Keterampilan Passing Permainan Futsal Siklus 1,2 dan 3 Minggu 2,4 dan 6 (n=16)**

| Tes Keterampilan <i>Passing</i> |                       |            |                             |            |
|---------------------------------|-----------------------|------------|-----------------------------|------------|
| Siklus                          | Jumlah Peserta Tuntas | Persentase | Jumlah Peserta Belum Tuntas | Persentase |
| 1                               | 4                     | 33,33%     | 12                          | 66,67%     |
| 2                               | 9                     | 56,25%     | 7                           | 33,75%     |
| 3                               | 16                    | 100%       | 0                           | 0%         |

### 3.2.1 Hasil Siklus 1

Berdasarkan hasil refleksi awal yang bersumber dari observasi pada saat *internal game*, kemudian wawancara dengan pelatih, pemberian angket kepada peserta dan pelaksanaan tes keterampilan teknik dasar diketahui teknik dasar *passing* masih lemah. Berdasarkan hasil temuan tersebut peneliti akan memberikan tindakan pada siklus 1 dengan memberikan 2 variasi latihan *passing* selama 2 minggu dengan 6 sesi pertemuan selama proses pelatihan berlangsung hasilnya adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil tabel 4 untuk aspek ketuntasan peserta dalam melakukan tes keterampilan *passing* futsal masih rendah, dari total 16 peserta hanya 4 orang yang dapat dikategorikan lulus dengan persentase (33,33%) dan nilai yang diperoleh melebihi standar ketuntasan. Untuk 12 peserta dengan persentase (66,67%) belum bisa dikatakan tuntas karena memperoleh skor di bawah standar yang telah ditentukan. Berdasarkan data hasil tes siklus 1 dapat dikatakan bahwa teknik dasar *passing* futsal di *club* putri *Sparta Football Sala* Kota Blitar mengalami peningkatan. Dilihat dari tingkat persentase yang dimulai dari awal sesi ke-1 sampai dengan pertemuan ke-6 ketuntasan lulus tes *passing* yang diraih sebesar 33,33%. Meski sudah ada peningkatan masih banyak peserta yang belum tuntas. Oleh karena itu peneliti menindaklanjuti pada siklus berikutnya.

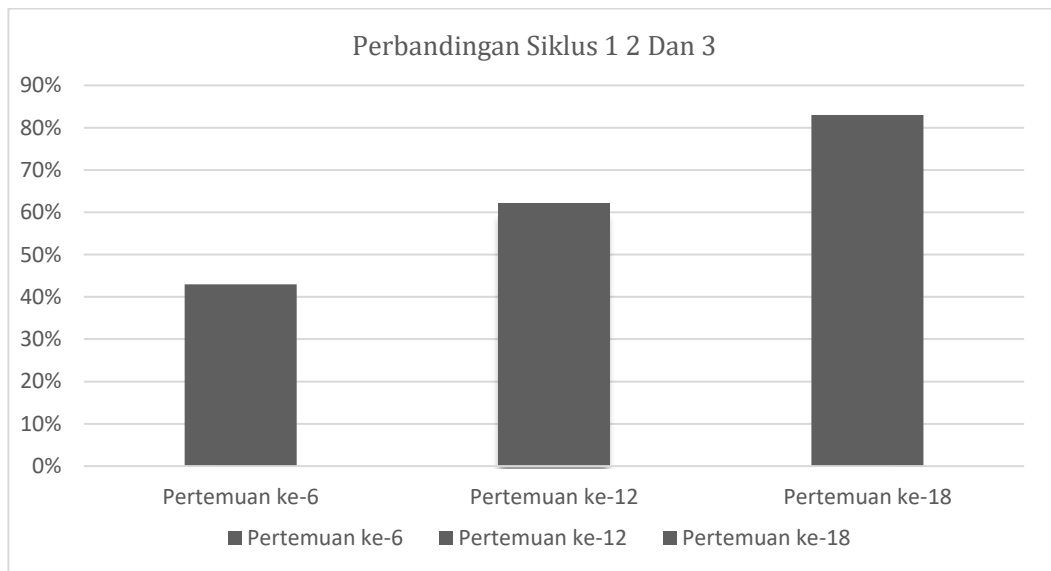
### 3.2.2 Hasil Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi siklus 1 diketahui bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan teknik dasar *passing*, akan tetapi masih banyak peserta yang belum memenuhi kriteria ketuntasan, sehingga penelitian perlu dilanjutkan pada siklus ke-2 dengan waktu dan jumlah pertemuan yang sama dengan sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada siklus 2 yaitu aspek ketuntasan peserta dalam melakukan tes keterampilan *passing* futsal mengalami peningkatan, dari total 16 peserta 9 peserta dengan persentase (56,25%) dikatakan telah memenuhi kriteria dengan memperoleh nilai melebihi standar yang telah ditetapkan. Untuk 7 peserta dengan persentase (43,75%) dikatakan belum tuntas dan masih memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan. Berdasarkan data hasil tes siklus 2 dapat dikatakan bahwa teknik dasar *passing* futsal di *club* putri *Sparta Football Sala* Kota Blitar mengalami peningkatan. Bersumber dari nilai persentase yang dimulai dari pertemuan ke-7 sampai ke-12 kelulusan tes

*passing* adalah 56,25%. Meskipun sudah mengalami peningkatan masih ada beberapa peserta yang belum tuntas. Dengan demikian penelitian ini masih belum bisa dikatakan selesai dan masih perlu mengadakan tindakan lanjutan pada siklus berikutnya.

### 3.2.3 Hasil Siklus 3

Bersumber dari hasil refleksi siklus 2 bisa dilihat kalau sebagian besar peserta telah mengalami peningkatan akan tetapi masih ada beberapa peserta yang belum memenuhi kriteria ketuntasan sehingga perlu dilanjutkan pada siklus 3 dengan memberikan 2 variasi latihan selama 2 minggu dengan 6 kali pertemuan. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus 3 yang terdapat pada tabel 4 diketahui bahwa untuk aspek ketuntasan melakukan tes keterampilan *passing* futsal dinyatakan bahwa 16 peserta dikatakan tuntas dengan persentase (100%) dengan memperoleh skor di atas standar ketuntasan. Bersumber dari hasil data di atas, seluruh peserta putri telah berhasil mengalami peningkatan dalam melakukan variasi latihan keterampilan *passing* permainan futsal di klub *Sparta Football Sala* Kota Blitar telah diperoleh dari tindakan siklus 3 selama 2 minggu dan 6 pertemuan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan penelitian ini telah dicapai sehingga sudah selesai dan tidak harus dilanjutkan pada siklus berikutnya.



**Gambar 1. Perbandingan Tiap Siklus**

Berdasarkan hasil perbandingan dari siklus 1, 2 dan siklus 3 yang bisa dilihat pada gambar maka dapat diketahui bahwa: Pada siklus 1, 2 dan 3 terlihat persentase kelulusan peserta telah mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan nilai rata-rata kelompok jika dilihat dari pertemuan ke-6 siklus 1 sebesar 48,9%, sedangkan pada pertemuan ke-12 siklus 2 sebesar 62,2%, dan pada pertemuan ke 18 sebesar 88,6%. Meningkatnya persentase ketuntasan dari siklus 1, 2 dan siklus 3 disebabkan pada saat melaksanakan program latihan dengan metode *drill*, peserta melakukannya dengan baik, meskipun sempat terjadi beberapa kendala dalam pelaksanaan penelitian.

### 3.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan kejadian siklus 1 pada pertemuan ke-6 dapat dilihat adanya perubahan yang terjadi pada teknik dasar *passing* peserta putri *club Sparta Football Sala*. Menurut Fauzi (2020), penggunaan *drill* memang benar-benar dapat memperbaiki

keterampilan *passing* menjadi lebih baik dan bagus. Pada saat berlangsungnya siklus 1 terdapat beberapa catatan lapangan diantaranya secara umum peserta antusias mengikuti kegiatan latihan, memperhatikan peneliti dan pelatih ketika menyampaikan program latihan yang akan diberikan. Selain itu, ditemukan beberapa kendala yang menghambat kegiatan latihan diantaranya adalah frekuensi latihan yang masih rendah, menurut Rahayu (2018), bahwa frekuensi latihan atau intensitas latihan yang mengacu pada olahraga prestasi yaitu 3-6 kali dalam seminggu. Selain itu, beberapa peserta yang sering salah dalam melaksanakan variasi latihan juga menyebabkan peningkatan peserta masih belum maksimal. Berdasarkan hasil refleksi siklus 1, masih banyak peserta yang belum memenuhi kriteria dan masih jauh dari yang diharapkan oleh peneliti, oleh karena itu diadakan perbaikan pada siklus 2 untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Bersumber dari hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus 2 dengan 6 kali pertemuan yang dimulai tanggal 02 November 2021 hingga 13 November 2021 terjadi peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* oleh peserta putri *club Sparta Football Sala*. Hasil yang diperoleh pada saat berlangsungnya siklus 2 memperlihatkan bahwa peserta mengikuti kegiatan latihan dengan baik, mendengarkan penyampaian program latihan yang disampaikan oleh peneliti dan pelatih, beberapa peserta yang sebelumnya mengalami kesulitan menerapkan variasi latihan sudah dapat melakukan variasi latihan dengan benar dan baik. Temuan penelitian pada siklus 2 ini memperlihatkan masih ada beberapa kendala yang ditemukan diantaranya adalah banyak peserta yang tidak disiplin dalam latihan dengan datang terlambat saat latihan dari waktu yang ditentukan. Disiplin dalam latihan sangat penting untuk dilakukan, disiplin dalam latihan merupakan faktor penting seorang atlet dalam meraih hasil baik dalam latihan (Sin, 2017). Sedangkan menurut Saputra (2019), terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin latihan dengan prestasi futsal, semakin disiplin atlet dalam menjalani latihan maka prestasi futsal akan semakin mudah untuk diraih. Keterlambatan datang latihan menyebabkan peserta menjadi tertinggal dalam mengikuti materi latihan sehingga menyebabkan masih banyak peserta yang belum tuntas.

Hasil refleksi tindakan pada siklus 2 menunjukkan bahwa untuk keberhasilan indikator gerakan sudah ada peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan siklus 1, untuk indikator pelaksanaan masih banyak peserta yang mengalami kesulitan, meskipun demikian jika digolongkan kedalam nilai ketuntasan masih ada beberapa peserta yang belum tuntas dan belum bisa dikriteriakan baik dalam melakukan *passing* futsal, oleh karena itu tujuan penelitian masih belum tercapai dan masih perlu perbaikan untuk memperoleh hasil yang diharapkan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada tindakan siklus 3 selama 6 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 16-27 November 2021 dapat dilihat bahwa sudah terjadi peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan teknik dasar *passing* oleh peserta putri *club Sparta Football Sala*. Jika dilihat dari ketuntasan pencapaian peserta sudah terlihat adanya perubahan yang signifikan yaitu semua peserta sudah bisa dikategorikan baik saat melakukan *passing*. Hal ini didasarkan dari jumlah pertemuan yang sudah banyak dan juga beban latihan yang semakin lama semakin bertambah dan semakin berat untuk setiap minggunya. Pemberian beban latihan yang semakin bertambah pada setiap minggunya mengakibatkan atlet akan mengalami peningkatan kemampuan (Budiwanto, 2012). Sementara itu menurut Waskito (2021), pemain yang rutin berlatih 3-5 kali dalam seminggu akan mengalami peningkatan yang lebih baik pada minggu ke-6 sampai ke-7.

Berdasarkan hasil pada siklus 3 kegiatan latihan berlangsung dengan lebih baik dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya, meskipun masih ada beberapa peserta terlambat datang ketika latihan meskipun tidak sebanyak siklus sebelumnya dan juga kurang mendengarkan arahan dari pelatih. Berdasarkan refleksi siklus 3, maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan karena seluruh peserta sudah dapat dikategorikan baik dalam gerakan *passing*. Berdasarkan hasil yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pemberian latihan *drill* ini mampu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dasar *passing* futsal pada peserta putri *club Sparta Football Sala* Kota Blitar. Menurut Qoriban (2020), penggunaan metode *drill* mampu untuk memperbaiki keterampilan dasar *passing* jarak jauh pada siswa SSB Asifa kota Malang. Sedangkan menurut Ardiyanto (2021), kelebihan metode *drill* disebutkan mampu untuk memperbaiki serta meningkatkan keterampilan *passing* futsal pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Lab UM. Setelah melihat perkembangan yang terjadi kepada seluruh peserta peneliti beserta pelatih merasa pelaksanaan variasi latihan ini sudah cukup, sehingga penelitian ini diberhentikan pada siklus 3 minggu kedua. Ditinjau dari tingkat keberhasilan gerakannya, peningkatan keterampilan *passing* futsal dengan metode latihan ini dapat dikatakan berhasil mengatasi permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil dari siklus 1 dapat dilihat sudah terjadi peningkatan dari total 16 peserta 4 peserta bisa dikatakan tuntas, pada siklus 2 terjadi peningkatan lagi dengan 9 peserta bisa dikatakan tuntas dan 7 peserta masih belum, pada siklus 3 terjadi peningkatan yang signifikan yaitu seluruh peserta dapat dikatakan tuntas dan tujuan penelitian telah tercapai. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan sebelumnya bisa diketahui bahwa pemberian metode latihan *drill* kepada peserta putri *club Sparta Football Sala* dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing*.

#### Daftar Rujukan

- Ardiyanto, M. D., Januarto, O. B., & Yudasmaras, D. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Passing Futsal Memakai Metode Drill Bervariasi. *Sport Science and Health*, 3(11), 921–928. <https://doi.org/10.17977/um062v3i112021p921-928>
- Badaru, B. (2017). *Latihan Taktik BEYB (Bermain Futsal Modern)*. Bekasi: Cakrawala Cendekia.
- Budiwanto, S. (2012). *Metodologi Latihan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Danny, S., Sapto, A., & Usman, W. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Futsal Menggunakan Model Latihan Bervariasi Terhadap Tim Futsal Sma Negri 2 Kota Probolinggo. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Futsal Menggunakan Model Latihan Bervariasi Terhadap Tim Futsal Sma Negri 2 Kota Probolinggo*, 1–13.
- Fauzi, I. A. (Universitas N. M., Sugiarto, T. (Universitas N. M., & Tomi, A. (Universitas N. M. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill. *Sport Science and Health*, 2(3), 210–214. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11801/5424>
- Haris, A., Wahyudi, U., & Yudasmaras, D. S. (2020). Pengaruh Latihan Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Sport Science and Health*, 2(2), 105–113.
- Harsono. (2015). *Kepelatihan Olahraga Teori Dan Metodologi*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Irawan, A. (2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Qoriban, F., & Hariadi, I. (2020). Meningkatkan Keterampilan Passing Jauh (Long Pass) Menggunakan Metode Drill Pada Pemain SSB. *Sport Science and Health*, 2(2), 168–173.
- Rahayu, N. (2018). Tingkat Kondisi Fisik Atlet Pencak Silat di Padepokan PSHT Kabupaten Tulungagung Tahun 2017. *Jurnal Simki Techsain*, 02(05), 1–12.
- Rinaldi, M., & Rohaedi, M. S. (2020). *Buku Jago Futsal*. Tangerang: Cemerlang.

- Robi Syuhada Istofian, & Amiq, F. (2016). Metode drill untuk meningkatkan teknik menendang Bola ( Shooting ) dalam permainan sepakbola usia 13-14 tahun Jurnal Kepeleatihan Olahraga, Vol 1 No 1 Oktober 2016 sepakbola. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 1(1), 105–113.
- Saputra, I. (2019). Pengaruh Motivasi Disiplin Dan Partisipasi Terhadap Prestasi Siswa Pada Futsal Smp Hang Tuah Makassar. *Pendidikan Olahraga*, 1–15.
- Sin, T. H. (2017). Disiplin Atlet Dalam Latihan. *Sporta Sainika*, 2(1), 240–251. <http://sportasaintika.ppj.unp.ac.id/index.php/sporta/article/download/46/18/>
- Sudijono, A. (2014). *Dasar Dasar Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Susanto, T. A. A. (2015). Perbedaan Metode Latihan (Drill) dan Metode Bermain Terhadap Hasil Belajar Passing dalam Permainan Futsal pada Peserta Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Lamongan dan SMK Negeri 2 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 03(02), 443–449.
- Waskito, E., Widiyanto, & Agung Nanda, F. (2021). Jurnal Sains Olahraga dan Pendidikan Jasmani. *Sains Olahraga Dan Pendidikan Jasmani*, 21, 1–10. <http://sportsceince.ppj.unp.ac.id/index.php/jss/article/download/58/64>